

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹ Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.²

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiono ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah³ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

¹ Arif furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.6

³ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung : ALFABETA, 2015), hal. 346

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu kenyataan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kenyataan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti tersendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen,

Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memberikan penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari sifat-sifat populasi tertentu dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka.⁴

Metode deskriptif suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah

⁴Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 41

untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti berusaha memaparkan suatu keadaan secara sistematis sehingga objek peneliti menjadi lebih jelas, dalam hal ini berkaitan dengan strategi mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas produk dan pemasaran di pabrik pasir kucing.

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian karena keterbatasan geografi dan lokasi seperti waktu, biaya, perlu dijadikan pertimbangan. Lokasi penelitian bertempat di pabrik pasir kucing *Hello Cat Litter* Dusun Sukoreno RT 03, RW 02 Desa Sukosewu Kelurahan Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, yang dimana lokasi pabrik kucing *Hello Cat Litter* ini mudah di jangkau. Selain itu, ingin mengetahui strategi yang dilakukan oleh Bapak Anam sebagai Pengusaha pabrik pasir kucing dalam mengembangkan usahanya yang sudah lama berdiri dan tetap mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan pasar. Selain itu, lokasi penelitian ini bisa dikatakan sebagai salah satu lokasi yang sangat dekat dari rumah peneliti sebagai kemudahan tersendiri dalam melakukan penelitian. Usaha yang dilakukan tersebut telah berjalan selama kurang lebih 5 tahun. Selain itu, belum adanya relasi sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian yang mendalam karena belum adanya akses

⁵ Nazir, *Metode Penelitian I*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

untuk menggali informasi yang relevan, ini merupakan salah satu poin tambahan tersendiri dalam usahanya yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan sebuah pengamatan. Usaha pabrik pasir Kucing ini memiliki pekerja sekitar 13 orang pekerja.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶ Untuk mendapatkan data yang maksimal dalam penelitian ini. Maka sangatlah penting kehadiran peneliti di lapangan. Oleh sebab itu dibuatlah kesepakatan dengan pihak “pabrik pasir kucing” untuk melakukan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan instrumen data yang lainnya seperti dokumen dan alat-alat bantu lainnya berfungsi bagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meliti secara langsung di pabrik pasir kucing *Hello Cat Litter* di Desa Sukoreno. Hal ini dilakukan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang di teliti.

D. Data dan Sumberdata

Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.⁷ Sumber data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan sumber data

⁶Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 87

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 135

primer yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap pihak perusahaan yaitu pemilik, karyawan dan konsumen pabrik pasir kucing *Hello Cat Litter* dan didukung dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan beberapa data yang digunakan sebagai bahan tambahan yang kemudian diambil dari beberapa media berupa buku, jurnal dan lainnya yang sesuai dan berkaitan langsung dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengenai bagaimana strategi mempertahankan loyalitas pelanggan melalui manajemen produksi yang dilakukan pada pabrik pasir kucing *Hello Cat Litter*

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁸

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁹

⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137

⁹Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104-105

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan usaha pabrik pasir kucing *Hello Cat Litter*. Guna untuk mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas produk dan pemasaran di Pabrik Pasir kucing *Hello Cat Litter*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pemilik Pabrik Pasir kucing *Hello Cat Litter*. Guna untuk mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas produk dan pemasaran di Pabrik Pasir kucing *Hello Cat Litter*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹¹

¹⁰ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda, 2006), hal.120

¹¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

Dokumentasi juga digunakan sebagai media untuk mencari fakta-fakta terkait data sekaligus beberapa kajian lain seperti sejarah, letak geografis, visi dan misi serta strategi yang digunakan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan melalui kualitas produk dan pemasaran di Pabrik Pasir kucing *Hello Cat Litter*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif).¹² Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dilakukan terhadap data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta , 2015), hal 33

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, ke arah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan. Menurut Milles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.¹⁴ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data,

reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara continue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara actual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkungan, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo) dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

2. Model Data/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), hal. 129

tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution “mendisplay” data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau bagan lainnya.

3. penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal observasi :

Lokasi :

Narasumber :

Observer :

Tabel 1.1
Tabel Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Menurut bapak/ibu, Apakah awal memulai pendirian perusahaan ada kesulitan?		
2.	Apakah visi dan misi yang diterapkan sudah berjalan dan sesuai dengan perusahaan?		
3.	Menurut Bapak/ibu apakah perusahaan mendapatkan kesulitan dalam mengembangkan strategi yang diterapkan?		
4.	Menurut Bapak/ibu, apakah strategi yang digunakan dalam usaha tersebut sudah tepat?		
5.	Apakah bahan baku yang sudah digunakan sesuai dengan yang diharapkan ?		
6.	Menurut bapak/ibu, Apakah usaha tersebut memerlukan modal yang besar saat memulai usaha?		
7.	Apakah struktur organisasi dan karyawan sudah berjalan dan sesuai dengan prinsip perusahaan?		
8.	Menurut Bpak/ibu selama melakukan proses usaha tersebut, apakah menemukan kendala yang terjadi?		
9.	Menurut Bapak/ibu, Apakah usaha ini dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar?		
10.	Menurut Bapak/ibu sudah baik dalam hubungan perusahaan dengan relasi, agen atau toko?		

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan komfirmabilitas.¹⁵ Dalam penelitian ini mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data

¹⁵ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

¹⁶ *Ibid.*, hal 330

dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁷ Menurut Norman K. Denkin triangulasi dibagi menjadi empat jenis yaitu di antaranya:¹⁸

- 1) Triangulasi sumber data (*data triangulation*) untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Contoh yaitu selain melalui wawancara dan observasi, bisa dilakukan melalui penggunaan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
- 2) Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) merupakan triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan cara lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Dimana dengan teknik ini, dapat memperluas pengetahuan informasi yang diperdalam dari subjek yang sedang diteliti. Dengan catatan, orang yang turun langsung membantu dalam menggali informasi tersebut paham dan telah berpengalaman di bidang penelitian dan terjauh dari sebuah konflik. Agar tidak ada yang dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
- 3) Triangulasi metodologis (*methodological triangulation*) yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, biasa peneliti mengenalnya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan survei untuk mengecek kebenarannya, Dapat pula dengan mengganti informan yang berbeda untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 330

¹⁸ Lexy, j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), Hal. 329-330.

mengecek kebenaran informasi yang ada. Tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang didapatkan oleh subjek atau informan penelitian diragukan dalam kebenarannya.

- 4) Triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*) merupakan hasil akhir berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Dimana informasi selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti. Perlu diketahui dimana dalam penelitian tersebut, penting peneliti melakukan pengecekan kembali atas segala informasi atau catatan-catatan yang didapatkan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode ataupun teori. Sebagaimana dicontohkan yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara juga dengan mengecek data yang didapatkan dengan berbagai sumber data yang terkait.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada saat melakukan sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada judul dan tema yang sudah ditetapkan maka peneliti harus melakukan beberapa tahapan dalam penulisan dan penelitian.¹⁹ Tahap-tahap penelitian laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap yang dilakukan sebelum pergi ke lapangan
 - a. Menentukan fokus dari penelitian yang berupa titik permasalahan yang dimana pada tahap ini, peneliti membuat ulasan penelitian atau proposal

¹⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 127

penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

- b. Memilih lokasi yang akan digunakan sebagai lapangan penelitian. Peneliti memilih Pabrik Pasir Kucing *Hello Cat Litter* karena produk Pabrik Pasir Kucing *Hello Cat Litter* tersebar di berbagai daerah maupun luar daerah Kota Blitar.
 - c. Menyodorkan surat izin bahwa akan dilaksanakannya penelitian pada lokasi yang ditentukan, pada tahap ini yang pertama mencari tempat penelitian yaitu pada Pabrik Pasir Kucing *Hello Cat Litter* Gandusari Blitar, yang kedua meminta surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dan ketiga yaitu melakukan penelitian.
 - d. Memberikan nilai terhadap kondisi lapangan dimana pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang berdirinya Pabrik Pasir Kucing *Hello Cat Litter* Gandusari Blitar. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan langsung serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan aapa yang dipikirkan oleh peneliti.
 - e. Menyiapkan beberapa kebutuhan dan perlengkapan yang digunakan pada saat penelitian.
2. Tahap pada saat melakukan kegiatan di lapangan
 - a. Memahami fokus dari latar belakang yang digunakan sebagai penelitian serta persiapan diri sebelum terjun langsung ke lapangan.

- b. Masuk ke dalam lapangan dan melakukan pengamatan
 - c. Mengumpulkan beberapa data baik berupa visual maupun non visual yang berkaitan langsung dengan fokus pada penelitiain.
 - d. Memilah dan merangkum data yang sudah dikumpulkan ke dalam beberapa kelompok data
3. Tahap menganalisis data terdiri atas beberapa analisa yang sudah dilakukan selama mencari dan mengelompokkan data. Analisis ini meliputi:
 - a. Membuat beberapa materi dan ringkasan terkait dengan fokus penelitian dari hasil wawancara yang sudah dilakukan di lapangan.
 - b. Mengembangkan beberapa pertanyaan yang sudah tercatat dan sudah dipertanyakan pada saat wawancara dan memberikan *feedback* langsung kepada narasumber.
 - c. Memberikan focus pada judul penelitian sehingga pertanyaan yang dilontarkan tidak keluar dari topik penelitian.
4. Analisis data setelah selesai dari lapangan meliputi kegiatan:
 - a. Melakukan organisasi pada beberapa data dan pokok pemikiran
 - b. Melakukan pemilihan data yang sesuai dengan kelompoknya dan dikategorikan berdasarkan porsinya.
 - c. Menemukan beberapa hal penting yang ada pada data-data yang diperoleh untuk penelitian.
 - d. Memeberikan informasi kepada pihak lain tentang apa-apa yang harus dilaporkan
5. Tahap penulisan laporan, melalui:

- a. Memulai melakukan aktivitas menyusun hasil penelitian dengan tepat.
- b. Mengkonsultasikan output yang telah dihasilkan dari penelitian yang telah dijalankan sesuai dengan tahapannya kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan revisi sekaligus perbaikan terhadap hasil penelitian yang sudah terkonsultasikan.